



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang dilakukan oleh peneliti adalah pada auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, dan Jakarta Pusat.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 140-

141) pembagian desain terbagi menjadi :

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik survey yakni dengan media kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan dan membutuhkan respon dari data yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Peneliti Atas Variabel-Variabel

Berdasarkan variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bersifat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada batasan masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dengan mendeskripsikan data dan informasi yang diperoleh serta menghasilkan satu kesimpulan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan *cross sectional*, karena pengumpulan kuisioner hanya dilaksanakan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan rutinitas actual dalam konsep persepsi kesadaran responden karena tidak ada situasi yang dimotifikasi sebagai suatu perlakuan kontrol.

C. Variabel Penelitian



Menurut Sugiyono (2012:58), pada dasarnya variable penelitian adalah

sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang dipelajari dan ditetapkan oleh peneliti

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dari situ ditarik

kesimpulannya.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Kinerja Auditor”.

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012: 59). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah “Faktor Lingkungan Kerja (Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kelebihan Peran, dan Gaya Kepemimpinan) dan Faktor Internal (Kemampuan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)”.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	No. Item Pertanyaan Dalam Kuisisioner
Struktur Auditor	- Prosedural	1
	- Fasilitas	2
	- Validity Laporan	3
Konflik Peran	- Bekerja dengan beberapa orang kelompok atau lebih dalam bekerja	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Ketidakjelasan Peran	- Melakukan berbagai hal penting dan diterima oleh pihak-pihak dalam organisasi	5
		- Dukungan anggota organisasi yang lain dalam bekerja	6
4	Kelebihan Peran	- Tujuan	7
		- Pembagian waktu dan tanggung jawab	8
		- Wewenang	9
5	Gaya Kepemimpinan	- Keterbatasan waktu	10
		- Kelebihan pekerjaan	11
		- Standar kinerja yang tinggi	12
		- Hubungan pimpinan dan bawahan	13
6	Kemampuan Intelektual	- Komunikasi pimpinan dan bawahan	14
		- Keharmonisan ditempat kerja	15
		- Kewajiban setiap karyawan	16
		- Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan	17
7	Kecerdasan Emosional	- Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri	18
		- Kesadaran diri	19
		- Pengendalian diri	20
		- Motivasi	21
		- Empati	22
8	Kinerja Auditor	- Keterampilan sosial	23
		- Kemampuan	24
		- Komitmen profesi	25
		- Motivasi	26
		- Kepuasan kerja	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Hasil Olahan Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan media kuesioner yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Peneliti melakukan komunikasi via telepon untuk menghubungi 255 KAP yang terdaftar di daerah wilayah DKI Jakarta yang disusun oleh Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2016. Dari hasil komunikasi via telepon, KAP yang bersedia mengisi kuisisioner sebanyak 36 KAP. Penyebaran sebanyak 230 kuesioner yang sesuai dengan respon dari KAP yang bersedia mengisi kuisisioner dimulai pada tanggal 9 Mei 2016 sampai dengan 17 Juni 2016. Dari pengumpulan kuisisioner yang dilakukan maka disimpulkan bahwa data yang dapat diolah ialah sebanyak 148 kuisisioner, berikut rincian kuisisioner yang diperoleh :

Tabel 3.2

Gambaran Pengumpulan Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar dan dikirim langsung	230
Kuisisioner yang kembali	175
Kuisisioner yang tidak diisi	13
Kuisisioner yang tidak lengkap	16
Kuisisioner yang memenuhi kriteria dan dapat diolah	148

Sumber : data primer yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan persyaratan yang ditentukan oleh Hair, *et al.* (2010). Hair, *et al.* (2010: 101) menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal 5 kali dari jumlah parameter yang dipergunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 27 parameter yang berupa item-item pertanyaan dalam kuisisioner, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil adalah sebesar $27 * 5 = 135$. Jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah 148 kuisisioner.

F. Teknik Analisis Data

Dari kuisisioner yang telah disebar, maka data yang telah diperoleh dapat dianalisis dengan metode sebagai berikut :

Alat Ukur Penelitian

Dari kuisisioner yang disebar, maka data yang telah diperoleh dapat dianalisis dengan metode skala likert. Penggunaan skala likert digunakan untuk menganalisis variabel dari faktor lingkungan kerja (struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran, kelebihan peran, dan gaya kepemimpinan) dan faktor internal (kemampuan intelektual dan kecerdasan emosional) dimana masing-masing pertanyaan yang diajukan mempunyai lima alternatif jawaban yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Skala ini menggunakan skala ordinal, oleh karenanya tiap alternative jawaban akan diberikan ranking atau skor 1 sampai 5. Perincian skor mulai dari ranking terendah sampai tertinggi adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kualitas Data

Ⓒ a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Ghozali,2011:52). Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Syarat minimum untuk memenuhi validitas adalah apabila $r = 0,3$. Jika kolerasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono 2012: 188-189).

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) r pertanyaan $>$ r tabel (0,3), maka instrument dinyatakan valid.
- 2) r pertanyaan $<$ r tabel (0,3), maka instrument dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali 2013:47). Reliabilitas instrument penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* karena alternatif jawaban lebih dari dua.

Pengujian ini menggunakan SPSS setelah data induk di tabulasikan dan data SPSS telah dibangun. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Nilai *alpha Cronbach* > nilai r table (0,6), maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* < nilai r table (0,6), maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden dan jawaban responden atas pertanyaan terkait variabel penelitian. Deskripsi mengenai identitas responden digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan diri dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2013: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Namun, pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dalam pengukuran analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mempermudah dalam memahami pengukuran indikator-indikator dalam setiap variabel yang diungkap.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013: 160).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $\geq 0,05$: data berdistribusi normal

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $< 0,05$: data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013: 105).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Nilai *cut off* umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF di atas 10.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas



Pengambilan keputusan ada tidaknya multikolinearitas :

Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

Tolerance value < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali 2013: 110). Uji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin–Watson*. Dengan menggunakan uji *Durbin–Watson* maka dilakukan cara dengan membandingkan nilai DW dengan nilai table dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3.3

Dasar Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d_u < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Pengujian terhadap adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Spearman's Rank Correlation Test* (Baltagi, 2011: 104). Uji heteroskedastisitas *Spearman's Rank Correlation Test* dilakukan dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Hipotesis yang dibuat adalah :

H_0 : tidak terjadi heterokedastisitas

H_a : terjadi heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* > 0,05 : tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* < 0,05 : terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud memprediksi keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independennya minimal dua (Sugiyono 2012:277). Dalam penelitian ini terdapat

tujuh variable independen dengan satu variable dependen, model regresi dalam penelitian ini :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 SA + \beta_2 KP + \beta_3 KT + \beta_4 KL + \beta_5 GK + \beta_6 KI + \beta_7 KE + e$$

Y : besarnya nilai variable kinerja auditor

β_0 : besarnya nilai konstan tetap

$\beta_1 SA$: besarnya nilai variable struktur tetap

$\beta_2 KP$: besarnya nilai variable konflik peran

$\beta_3 KT$: besarnya nilai variable ketidakjelasan peran

$\beta_4 KL$: besarnya nilai variable kelebihan peran

$\beta_5 GK$: besarnya nilai variable gaya kepemimpinan

$\beta_6 KI$: besarnya nilai variable kemampuan intelektual

$\beta_7 KE$: besarnya nilai variable kecerdasan emosional

e : *error*

Uji yang digunakan untuk Analisis Regresi Berganda antara lain ;

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien kolerasi (Uji R) dapat dilihat dari nilai R antara 0 (tidak ada hubungan) sampai 1 (hubungan sempurna) (Ghozali, 2013: 97). Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa persentase yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Bila nilai *adjusted R²* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Bila nilai *adjusted R²* mendekati satu, maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistic F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2013: 98).

Hipotesis yang hendak diuji adalah :

H_0 : variabel independen secara silmultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan Uji F yaitu :

Jika signifikasin F-nya $\geq \alpha$ (0,05) : Tidak tolak H_0

Jika signifikansi F-nya $< \alpha$ (0,05) : Tolak H_0

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2013: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara signifikan maka hipotesis yang hendak diuji adalah :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) : Tidak tolak H_0

Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) : Tolak H_0

Dan

Jika $-t_{\alpha/2, n-k-1} \leq t_{hit} \leq t_{\alpha/2, n-k-1}$: Tidak tolak H_0

Jika $t_{hit} > t_{\alpha/2, n-k-1}$ atau $t < -t_{\alpha/2, n-k-1}$: Tolak H_0

Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara positif maka hipotesis yang hendak diuji adalah :

H_0 : Variabel independen berpengaruh secara negatif atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

Jika $t_{hit} \leq t_{\alpha, n-k-1}$: Tidak tolak H_0

Jika $t_{hit} > t_{\alpha, n-k-1}$: Tolak H_0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara negatif maka hipotesis yang hendak diuji adalah :

H_0 : Variabel independen berpengaruh secara positif atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara negatif terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

Jika $t_{hit} \geq -t_{\alpha, n-k-1}$: Tidak tolak H_0

Jika $t_{hit} < -t_{\alpha, n-k-1}$: Tolak H_0

Partial F Test

Tujuan utama dari analisa regresi ialah untuk mendapatkan model regresi yang dapat mewakili populasi dan mudah (*simple*) untuk digunakan peneliti. Menurut Dielman (2005:151) uji *partial F test* ini pada umumnya untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang telah teridentifikasi tidak berpengaruh signifikan dapat dieleminasi dari *full model* sehingga membuat persamaan regresi lebih sederhana atau yang dapat disebut juga sebagai *reduced model*.

Full Model :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Reduced Model :

$$Y = \beta_0 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dalam contoh, variabel yang terdapat pada *reduced model* ke-satu, ke-empat, dan ke-tujuh telah dihapuskan yang dikarenakan tidak berpengaruh terhadap Y, maka pertanyaannya ialah “Apakah *full model* lebih signifikan dibandingkan *reduced model* dalam menjelaskan variabel Y ?”

Maka hipotesis yang terbentuk ialah :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_4 = \beta_7 = 0$$

$$H_a : \text{Salah satu dari variabel independen tersebut} \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan *partial F test* yaitu :

$$\text{Jika } F_{\text{hit}} > F_{\alpha, k-L, n-k-1} : \text{Tolak } H_0$$

$$\text{Jika } F_{\text{hit}} \leq F_{\alpha, k-L, n-k-1} : \text{Tidak tolak } H_0$$

Untuk mencari nilai F hitung ialah :

$$F_{\text{hit}} = \frac{(SSE_R - SSE_F) / (K - L)}{SSE_F / (n - k - 1)}$$

Keterangan : F_{hit} : F hitung

SSE_R : *Sum of Square Error from The Reduced Model*

SSE_F : *Sum of Square Error from The Full Model*

K/k : Jumlah variabel independen total

L : Jumlah variabel independen yang signifikan

n : Jumlah sampel

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(S) Stepwise Regression

Stepwise Regression adalah kombinasi antara *forward selection* dan *backward elimination*. Mula-mula tidak ada satupun variabel yang dimasukkan dalam fungsi diskriminan, kemudian satu variabel ditambahkan atau dikeluarkan dari fungsi diskriminan dan seterusnya. Uji ini berfungsi untuk mendapatkan variabel terbaik yang membentuk persamaan regresi yang sederhana setelah dilakukan pengujian sebelumnya. Langkah-langkah dalam proses *stepwise regression* dilakukan oleh SPSS. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti untuk mendukung hasil dari *partial F test* (Ghozali, 2013:302).

Pada *forward selection*, variabel yang dimasukan pertama dalam fungsi diskriminan adalah variabel yang paling mampu membedakan (mendiskriminasi) antar kelompok dengan kriteria statistik tertentu. Langkah berikutnya, variabel yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dimasukkan adalah variabel yang dapat menambah nilai maksimum jumlah kekuatan pembeda antar kelompok dan seterusnya.

Backward selection dimulai dengan semua variabel membentuk fungsi diskriminan, selanjutnya setiap langkah satu variabel dikeluarkan dari fungsi diskriminan, yaitu variabel yang memberikan jumlah penurunan terkecil didalam fungsi diskriminan. Prosedur ini terus diulang sampai tidak ada lagi variabel yang dikeluarkan dari fungsi diskriminan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

